

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MAN 2 Kota Banjarmasin

a. Sejarah Singkat MAN 2 Kota Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, mendapatkan mandat untuk mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam, sebagai Madrasah Model di Kalimantan Selatan dan sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlak al-karimah.

Secara historis, madrasah ini cikal bakalnya berawal dari pendidikan guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh Pemerintah pada tahun 1951, dengan menumpang di berbagai tempat berbeda, seperti SMP Muhammadiyah, STN/SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN. Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di kompleks pelajar Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya, tahun 1978, berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN kelas I, II, dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN kelas IV, V, dan VI beralih menjadi PGAN.

Karena lokasi di kompleks Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1987 direlokasi dari

komplek Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl. Pramuka Km.6) di lokasi sekarang ini. Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan dengan SK No.42 tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi di alihkan menjadi MAN terhitung dari tanggal 1 Juli 1992.

Berdasarkan surat dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah Negeri melalui proyek Development Of Madrasah Aliyah's Project (DMAP). Dengan SK Dirjen Binbagais Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998, MAN 2 Banjarmasin resmi beralih menjadi MAN 2 Model Banjarmasin.

Terkait registrasi madrasah, mengacu keputusan kepala kantor kementerian agama provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 21 Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan piagam registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039.

Pada tanggal 22 Nopember 2012, oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Model Banjarmasin di tetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (amat baik) Dengan sertifikat Akreditasi Nomor: 003/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012.

Hingga kini, madrasah yang berada di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT.20 No.28 Banjarmasin Timur ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam

meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di provinsi Kalimantan Selatan.

Secara kualitatif, hal ini dibuktikan dengan indikator terus meningkatnya kepercayaan Masyarakat yang bergabung untuk memasukkan putra-putrinya dan turut berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan di MAN 2 Model Banjarmasin. Dan secara kuantitatif ditunjukkan dengan aneka prestasi yang berhasil diraih peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin, baik di bidang akademik maupun non akademik dari tahun ketahun. MAN 2 Kota Banjarmasin ini telah mengalami beberapa pergantian pemimpin atau Kepala Madrasah di antaranya yaitu:

- a. Drs. H. Mulkani (1992) M
- b. Drs. H. Haberi (1993-1997) M
- c. Drs. H. M. Nurdin 1997 (11 Bulan)
- d. Drs. H. Saberi Ismail (1998-2002) M
- e. Drs. H. Haberi (2002-2004) M
- f. Drs. H. Abdurrachman, M.Pd (2004-2010) M
- g. Drs. H. Bakhruddin noor (2010-2013) M
- h. Drs. Halimatussa'diyah, M.Pd (2013-2017) M
- i. Drs. Riduansyah, M.Pd (2017-2019) M
- j. Dra. Hj. Naimah (2019-2021) M
- k. Dr. Abdul Hadi, M.Pkim (2021-sekarang)

b. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MAN 2 Kota Banjarmasin
NSPN : 30315579
Alamat Madrasah : Jalan Pramuka Km.6 RT.20 No.28 Komplek Semanda
<https://maps.app.goo.gl/bLRSLDsEHa3mwEEen6>
Kecamatan : Banjarmasin Timur
Kota : Banjarmasin
Provinsi : Kalimantan Selatan
Kode Pos : 70653
Email : man2Kotabjm@gmail.com
Akreditasi : A
Nomor Telpon : 05113258164

c. Visi dan Misi, Nilai-Nilai Yang Dikembangkan dan Tujuan MAN 2 Kota Banjarmasin

Visi: Terwujudkan peserta didik yang islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.

- d. Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.
- e. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Nilai-nilai yang dikembangkan:

- a. Aqidah islam, akhlaqul karimah, dan nilai ilmiah
- b. Kekeluargaan dan kebersamaan
- c. Mandiri, hemat dan bertanggung jawab
- d. Berbudaya lingkungan
- e. Sederhana dan kreatif

Tujuan:

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MAN 2 Kota Banjarmasin adalah:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa, khususnya di bidang IPTEK agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang berkualitas.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai islami.
- c. Menjadikan MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai Madrasah dalam Pendidikan IMTAQ dan IPTEK bagi Madrasah lain.

2. Profil Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

a. Profil Perpustakaan Digital Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin terletak di tengah-tengah sekolah dengan luas bangunan 493 m². Pada bulan Oktober 2017 Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menggunakan aplikasi Slims 7 Cendana yang beroperasi selama tiga tahun, kemudian tepatnya pada bulan Juni 2020 Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memperbaharui versi slimnya menjadi Slims 9 Bullian pada tahun 2019 Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin mendapatkan Akreditasi A dari Perpustakaan Nasional. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin juga memiliki beberapa prestasi seperti juara 1 lomba perpustakaan sekolah SMA se-Provinsi Kalsel, masuk 15 besar lomba perpustakaan sekolah se-Indonesia.

b. Visi dan Misi Perpustakaan Digital di MAN 2 Kota Banjarmasin

Visi:

Mendukung terwujudnya peserta didik yang islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saling tinggi.

Misi:

- 1) Meningkatkan minat baca di lingkungan madrasah
- 2) Menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi, edukasi, rekreasi, pelestarian dan penelitian.
- 3) Menyediakan tempat dan layanan yang nyaman dan kondusif bagi pemustaka dalam rangka mendukung kurikulum madrasah dan moderasi beragama.

c. Tujuan dan Sasaran Perpustakaan Digital di MAN 2 Kota Banjarmasin

1) Tujuan

Mengefektifkan kerja, penggunaan dana, dan memenuhi kelengkapan buku referensi guru serta memenuhi kebutuhan buku teks maupun buku secara digital untuk siswa dan bahan pustaka lain yang mendukung pembelajaran sehingga guru memiliki buku acuan untuk mengajar dan semua kebutuhan buku siswa dapat dipenuhi dengan lengkap sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

2) Sasaran

Semua tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan bahan pustaka yang diperlukan guru maupun siswa baik kelas X, XI, XII dapat dipenuhi, serta sarana dan prasarana dapat digunakan dengan baik sesuai dengan fungsinya.

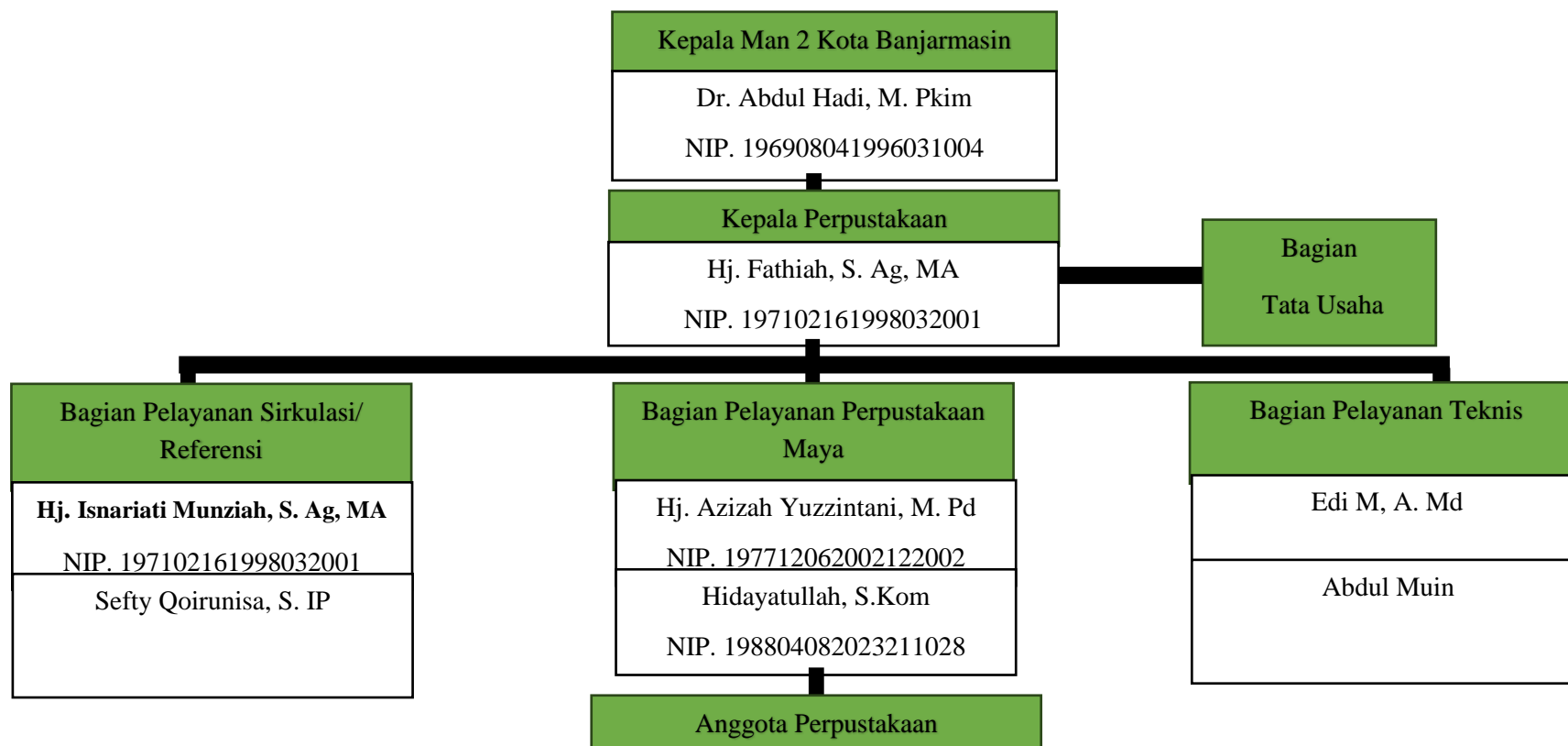
d. Data Tenaga Pengelola Perpustakaan di MAN 2 Kota Banjarmasin

Tabel 4.1 Data Tenaga Pengelola Perpustakaan

No	Nama	Tugas
1	Abdul Hakim, M.Pkim	Pelindung
2	Hj. Fathiah, S. Ag, S. Pd. I, MA	Kepala Perpustakaan
3	Hj. Ismariaty Munzia, S. Ag, MA	Sirkulasi
4	Hj. Azizah Yuzzintani, M.Pd	Sirkulasi
5	Sefty Qoirunisa, S.IP	Sirkulasi
6	Edy M, A. Md	Pelayanan Teknis
7	Abdul Muin	Pelayanan Teknis
8	Hidayatullah, S. Kom	Pelayanan Perpustakaan Maya

e. Struktur Organisasi Perpustakaan Digital MAN 2 Kota Banjarmasin

Struktur organisasi pengelolaan perpustakaan digital MAN 2 Kota Banjarmasin.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

Keterangan:

- 1) Dr. Abdul Hadi, M. Pkim sebagai penanggung jawab di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Hj. Fathiah, S. Ag, MA sebagai kepala perpustakaan, latar belakang beliau bukan berasal dari ilmu perpustakaan melainkan dari pendidikan bahasa inggris, beliau di MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai guru bahasa inggris sekaligus menjadi kepala perpustakaan.
- 3) Hj. Ismarianti Munziah, S. Ag, MA beliau ditempatkan sebagai staf pelayanan sirkulasi/referensi, akan tetapi latar belakang beliau bukan berasal dari lulusan ilmu perpustakaan, beliau sebagai guru di MAN 2 Kota Banjarmasin sekaligus menjadi staf dibagian pelayanan sirkulasi/referensi.
- 4) Sefty Qoirunisa, S. IP beliau ditempatkan sebagai staf pelayanan sirkulasi/referensi, latar belakang beliau berasal dari lulusan sarjana ilmu perpustakaan.
- 5) Hj. Azizah Yuzzintani, M. Pd beliau sebagai staf bagian pelayanan perpustakaan maya, akan tetapi latar belakang beliau bukan berasal dari lulusan ilmu perpustakaan, beliau sebagai guru di MAN 2 Kota Banjarmasin sekaligus menjadi staf dibagian pelayanan perpustakaan maya.
- 6) Hidayatullah, S. Kom beliau sebagai staf bagian pelayanan perpustakaan maya, akan tetapi latar belakang beliau bukan berasal dari lulusan ilmu perpustakaan melainkan sarjana komputer.

- 7) Edi M, A. Md sebagai staf bagian pelayanan teknis dibagian administrasi, pengelolaan bahan pustaka, dan referensi. Latar belakang beliau berasal dari D3 ilmu perpustakaan dan informasi islam institut agama islam negeri antasari Banjarmasin.
- 8) Abdul Mu'in sebagai staf pelayanan teknis di bagian Administrasi, Pengolahan Bahan Pustaka, dan Referensi. Beliau pernah mengikuti pelatihan kepustakawanan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kalimantan Selatan.

f. Koleksi Perpustakaan Digital MAN 2 Kota Banjarmasin

Jenis koleksi Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin terdiri dari Buku teks/buku pelajaran, buku umum/non pelajaran, fiksi, referensi, dan koleksi digital. Berikut ini adalah rekap total jenis koleksi tersebut baik koleksi cetak maupun digital.

Adapun perincian jenis koleksi tersebut di atas digambarkan secara berurutan sebagai berikut:

1. Jumlah Buku Teks/Buku Pelajaran

Tabel 4.2 Jumlah Buku Teks/Buku Pelajaran

Nomor Klasifikasi	2019/2020		2020/2021		2021/2022		2022/2023	
	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
000	10	55	10	55	10	55	10	55
100	-	-	-	-	-	-	-	-
200	26	53	80	190	86	633	94	309
300	18	867	44	893	44	893	65	1082
400	101	1.221	145	1.265	146	1285	172	1978
500	51	994	93	1.201	93	1.201	164	1481
600	11	97	11	97	11	97	11	97
700	13	96	24	141	24	141	24	141
800	-	-	-	-	-	-		
900	85	507	107	566	107	566	112	733

Jumlah	325	3.945	480	4.490	487	4.953	652	5.876
--------	-----	-------	-----	-------	-----	-------	-----	-------

2. Jumlah Buku Umum/Non Pelajaran

Tabel 4.3 Jumlah Buku Umum/Non Pelajaran

Nomor Klasifikasi	2019/2020		2020/2021		2021/2022		2022/2023	
	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
000	127	308	129	400	147	418	255	296
100	72	160	78	166	171	260	216	261
200	334	455	363	528	564	768	683	922
300	430	495	497	659	570	749	580	688
400	66	77	70	81	98	109	121	137
500	41	726	48	816	55	824	119	990
600	119	182	136	280	163	308	250	401
700	40	83	47	90	60	109	183	368
800	83	85	93	112	172	194	235	292
900	55	73	64	83	118	130	170	232
Jumlah	1.367	2.644	1.525	3.125	2.182	3.853	2.582	4.463

3. Jumlah Buku Fiksi

Tabel 4.4 Jumlah Buku Khusus

Jenis Koleksi	2019/2020		2020/2021		2021/2022		2022/2023	
	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
Fiksi	363	363	386	388	559	561	739	757
Jumlah	363	363	386	388	559	561	739	757

4. Jumlah Buku Referensi

Tabel 4.5 Jumlah Buku Referensi

Jenis Koleksi	2019/2020		2020/2021		2021/2022		2022/2023	
	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
Referensi	515	910	515	910	528	925	592	1156
Jumlah	515	910	515	910	528	925	592	1156

5. Koleksi Digital

Tabel 4.6 Koleksi Digital

Jenis Koleksi	2019/2020		2020/2021		2021/2022	
	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
CD/DVD	82	305	92	315	93	316
E-Book	304	304	800	800	1.107	1.107
Vid. Pembelajaran	-	-	-	-	654	654
Jumlah	605	609	1.111	1.115	1.766	1.770

g. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Digital MAN 2 Kota Banjarmasin

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Digital

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi Baik/Buruk
1	Ruang kepala perpustakaan	1	Baik
2	Ruang audio visual	1	Baik
3	Ruang koleksi buku umum	1	Baik
4	Ruang baca hening	1	Baik
5	Lemari kaca/ kayu referensi	6	Baik
6	Lemari katalog	2	Baik
7	Locker/lemari penitipan barang	40 (box)	Baik
8	Lemari kayu	1	Baik
9	Lemari kaca/kayu display buku baru	4	Baik
10	Filling cabinet	1	Baik
11	Rak buku kayu/besi	11	Baik
12	Rak multimedia/tv	3	Baik
13	Kursi kayu	7	Baik
14	Kursi plastik	2	Baik
15	Kursi besi lipat	20	Baik
16	Kursi besi	40	Baik
17	Kursi putar	3	Baik
18	Kursi roda	1	Baik
19	Meja kerja kayu	5	Baik
20	Meja Baca (2 orang)	20	Baik
21	Meja Baca Hening/Sekat (4 orang)	4	Baik
22	Meja Baca Lesehan (4 orang)	2	Baik
23	Meja Baca Lesehan (6 orang)	4	Baik
24	Rak majalah	2	Baik
25	Rak Koran/Panjangn dan Stok	3	Baik
26	Papan pengumuman	3	Baik
27	White board	2	Baik
28	Komputer PC	5	Baik

29	Laptop	20	Baik
30	Scanner	2	Baik
31	Lcd	2	Baik
32	Tv	2	Baik
33	Dvd/vcd	1	Baik
34	Speaker/Besar dan Kecil	3	Baik
35	Ac	6	Baik
36	Ac portable	1	Baik
37	Kipas angin	11	Baik
38	Dispenser	1	Baik
39	Ups	5	Baik
40	Server WIFI	1	Baik
41	Wifi	2	Baik
42	Tabung pemadam	1	Baik
43	Cctv	2	Baik
Jumlah		254 item	

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

1. Perencanaan Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Di MAN 2 Kota Banjarmasin

Perencanaan manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin dimulai dan direncanakan mulai sejak tahun 2018 bulan juli dan baru terealisasi pada tahun 2020 bulan juli. Hal tersebut dijelaskan oleh ibu Fathiah selaku kepala perpustakaan, bahwa “sejak 2018 bulan juli perpustakaan digital sudah direncanakan namun *planingg*-nya baru terealisasi pada tahun 2020 bulan juli saat covid 19 masuk ke Indonesia.”⁶¹

⁶¹Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00 WITA.

Perencanaan manajemen layanan perpustakaan digital ini adalah dengan mengubah pengelolaan konvensional menjadi otomatisasi dengan perangkat komputer serta pemanfaatan *software*. Pihak sekolah memilih *software* yang cocok untuk diterapkan, selanjutnya diberikan pelatihan pada pustakawan oleh pihak penyedia *software*. Hal tersebut dijelaskan oleh kepala perpustakaan dalam wawancara, “dulu itu sekolah menggunakan aplikasi *slims 7* kemudian di *upgrade* menjadi *slims 9* lalu pustakawan dilatih oleh kepala perpustakaan yang kemudian diikuti oleh pustakawan.” Hal ini mempertegas bahwa pelaksanaan perpustakaan digital yang dijalankan pada sirkulasi dan katalog online yang menggunakan alat digital sebagai sarana penyimpanan data yaitu dengan *software* “*slims (senayan library managemet system)* versi 9.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa selain *slim 9* yang digunakan dalam layanan perpustakaan digital sekolah juga menyediakan aplikasi yang bernama perpus MAN 2 Kota Banjarmasin (PT. Enam Kubuku). Aplikasi perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin menyediakan berbagai macam bahan bacaan yang dapat diakses secara *online*.⁶³ Menurut siswa tersebut dia telah berhasil mendownload buku pdf yang bisa diakses dirumah dengan bukti yang sudah terlampir.

Dalam perpustakaan digital ini visi dan misi menjadi satu sesuai dengan visi dan misi perpustakaan sekolah yang sedang dalam tahap pengembangan

⁶²Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.03 WITA.

⁶³Hasil wawancara dengan siswa MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 23 Juni 2023 pukul 13.13 WITA.

manajemen layanan perpustakaan digital sebagai pengelolaan bahan pustaka. Hal tersebut terbukti melalui hasil observasi bahwa belum adanya visi dan misi khusus guna manajemen layanan perpustakaan digital. Begitu pula dengan tujuan dan sasaran manajemen layanan perpustakaan digital ini juga menjadi satu pada tujuan dan sasaran perpustakaan sekolah.

Perencanaan terkait dukungan dan kesiapan faktor lingkungan internal dan eksternal mengenai kebijakan manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin diwujudkan oleh pihak internal dalam wujud adanya penanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital yaitu oleh kepala sekolah dilanjut oleh kepala perpustakaan. Semua anggota perpustakaan diberikan dan dibekali pelatihan perpustakaan melalui seminar. Sedangkan dukungan dari pihak eksternal terhadap pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital ini secara nyata diwujudkan dari penyediaan sarana dan prasarana pihak siswa yang lulus di setiap tahunnya untuk menyumbangkan bahan pustaka baik berupa fisik maupun nominal yang nantinya akan diwujudkan menjadi bahan pustaka oleh pihak sekolah dalam wujud koleksi perpustakaan yang dikelola dengan perpustakaan digital.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku kepala perpustakaan menyatakan bahwa kesiapan sumber daya manusia yang terkait dalam perencanaan manajemen layanan perpustakaan digital yaitu pihak perpustakaan telah menyediakan pustakawan yang mempunyai latar belakang D3 atau S1

⁶⁴Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.06 WITA.

perpustakaan. Selain pustakawan yang mempunyai latar belakang D3 atau S1 perpustakaan pihak perpustakaan juga mengizinkan lulusan lain untuk mengoperasikan komputer dengan ketentuan harus menguasai TI (Teknologi dan Informasi).⁶⁵

Pada perencanaan manajemen layanan perpustakaan digital sumber daya manusia itu sendiri, biasanya dilakukan melalui pelatihan dan seminar yang diadakan setiap tahun. Melalui perencanaan sumber daya perpustakaan tersebut, kepala perpustakaan memiliki kepedulian terhadap anggotanya dengan memberikan pelatihan kepada bawahannya untuk mengembangkan karir mereka sebagai seorang pustakawan.⁶⁶

Perencanaan yang terkait kesiapan sarana dan prasarana penunjang manajemen layanan perpustakaan digital dengan menyiapkan penggantian aplikasi *slim 7* menjadi aplikasi *slim 9* selain *slim 9* sekolah juga menyediakan aplikasi yang bernama *perpus MAN 2 Kota Banjarmasin* yang bersifat online. Dengan diadakannya perpustakaan digital yang bersifat online siswa akan diberikan link akses, sehingga dapat langsung mengakses buku secara online dari rumah.⁶⁷

Dukungan eksternal dalam manajemen layanan perpustakaan digital berupa pemberian pelatihan-pelatihan kepada pustakawan agar dapat mengoperasikan aplikasi *slim 9*. Sedangkan untuk dukungan internalnya pihak sekolah yang paling

⁶⁵Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.08 WITA.

⁶⁶Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.12 WITA.

⁶⁷Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.14 WITA.

utama dalam mendukung perpustakaan digital dengan menyediakan fasilitas berupa seperangkat komputer.⁶⁸

Perencanaan terkait pendukung perpustakaan digital yang berupa perangkat keras yaitu dengan menyediakan wifi, website sekolah, sebanyak lima komputer, dan dua CCTV. Sedangkan perangkat lunak yaitu aplikasi *slim 9* dengan fitur seperti Katalog Akses Publik Online (OPAC) dan konten atau file digital seperti e-book. Untuk perawatan perangkat keras dan perangkat lunak dengan mematikan perangkat keras berupa komputer dijam istirahat, sedangkan untuk internet dan website tidak dimatikan.⁶⁹

Kesiapan ruangan pada perencanaan perpustakaan digital tidak menggunakan ruangan yang cukup luas, namun perpustakaan dibangun dengan standar kelas dengan luas 8x9 meter. Perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin digabung menjadi satu dengan perpustakaan on-site. Perpustakaan digital tidak terlalu memerlukan ruangan yang luas yang penting terdapat wifi, komputer dan website.⁷⁰

Sistem yang direncanakan guna pelaksanaan perpustakaan digital yaitu berupa penyediaan perpustakaan yang semakin modern sesuai dengan tuntutan zaman sehingga siswa dapat menjangkau buku atau bahan bacaan di rumah. Perpustakaan digital dengan menggunakan aplikasi *slim 9* yang dipromosikan

⁶⁸Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.18 WITA.

⁶⁹Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.20 WITA.

⁷⁰Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.24 WITA.

melalui sosial media yaitu Facebook dan Instagram, selain itu pihak perpustakaan juga mempromosikan secara langsung kepada siswa baru. Aplikasi *slim 9* juga dapat diakses melalui link yang disediakan oleh sekolah dengan menggunakan media hp dan komputer dengan syarat memiliki jangkauan internet.⁷¹

Pemilihan koleksi perpustakaan yang dikelola dalam sistem perpustakaan digital memerlukan strategi yang tepat dan sistematis untuk memastikan bahwa koleksi yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perpustakaan. Pada perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin pemilihan koleksi perpustakaan dilakukan dengan melihat klasifikasi bahan bacaan. Bahan bacaan digital atau e-book di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin didapatkan secara gratis dan bayar. Bahan bacaan atau e-book yang gratis didapatkan melalui website yang menyediakan bahan bacaan tersebut. Sedangkan bahan bacaan yang berbayar didapatkan dari pihak sekolah.⁷²

Perencanaan terkait anggaran keuangan dalam perpustakaan digital berasal dari proposal yang diajukan kepada sekolah untuk membiayai berbagai aspek yang diperlukan oleh perpustakaan digital seperti pembelian *software* dan *hardware* yang sudah langsung dengan aplikasi *slim 9*.⁷³

⁷¹Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.25 WITA.

⁷²Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 24 Februari 2024 pukul 09.30 WITA.

⁷³Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 24 Februari 2024 pukul 09.33 WITA.

2. Pengorganisasian Manajemen Layanan Perpustakaan Digital di MAN 2 Kota Banjarmasin

Pengorganisasian perpustakaan digital dimulai dari kesiapan kemampuan komputer yang dimiliki oleh pihak perpustakaan. Hal tersebut sebagai penunjang dalam pelaksanaan perpustakaan digital. Pihak sekolah membuat ketentuan khusus yang harus dimiliki oleh sumber daya yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital yaitu kepala perpustakaan merupakan guru bahasa Inggris yang memiliki sertifikat seminar, pelatihan, diklat, workshop dan bimtek (bimbingan teknologi) perpustakaan serta pustakawan merupakan lulusan S1 dan D3 perpustakaan dan memiliki sertifikat pelatihan perpustakaan.⁷⁴

Pembagian kerja pada manajemen layanan perpustakaan digital ini sama dengan perpustakaan sekolah atau *onsite* yaitu kepala perpustakaan sebagai koordinator dan pustakawan sebagai pelaku utama di perpustakaan.⁷⁵ Hal tersebut dipertegas oleh pustakawan bahwa struktur perpustakaan digital disamakan dengan perpustakaan sekolah.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan bahwa sistem kerjasama di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin saling bersinergi.⁷⁷ Hal tersebut terlihat dari sekolah yang memfasilitasi dan menyediakan hal-hal yang diperlukan oleh perpustakaan digital, adanya saling membantu antara pustakawan dengan bagian

⁷⁴Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 24 Februari 2024 pukul 09.35 WITA.

⁷⁵Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 24 Februari 2024 pukul 09.35 WITA.

⁷⁶Hasil wawancara dengan Sefty Qoirunisa selaku pustakawan perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 26 Februari 2024 pukul 10.00 WITA.

⁷⁷Hasil wawancara dengan Ibu Ismarianti Munziah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 2 Maret 2024 pukul 08.00 WITA.

keterampilan komputer yang mengerti IT (*Information and Technology*) mulai dari pemasangan aplikasi *slim* dan membeli e-book dan memasukkan ke dalam website.⁷⁸

3. Pelaksanaan Manajemen Layanan Perpustakaan Digital di MAN 2 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan mengenai proses kepemimpinan, pemberian dan pengarahan mengenai *job description* serta kebijakan yang diterapkan, mengatakan bahwa implementasi kepemimpinan dalam perpustakaan digital sejauh ini berjalan dengan baik yang didampingi langsung oleh kepala perpustakaan dan diawasi oleh kepala sekolah. Hal tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan kepala perpustakaan sebagai berikut:

“Proses kepemimpinan, pemberian dan pengarahan yang dilaksanakan pada pelaksanaan perpustakaan digital yaitu pemberian secara langsung saja jadi bagaimana perkembangannya secara langsung oleh kepala perpustakaan. Jadi sebagai kepala perpustakaan sebagai pelaksana bagian sirkulasi. Jika dari sekolah yaitu kepala sekolah sesuai dengan struktur. Kepala sekolah selaku kepemimpinan yaitu sebagai pembina, perlindungan dan penanggung jawab. Dalam pelaksanaan kami melaporkan dan ada laporan tahunan.”

Berdasarkan pemaparan kepala perpustakaan di atas, bahwa proses kepemimpinan, pemberian dan pengarahan diberikan secara langsung oleh kepala perpustakaan. Sedangkan kepala sekolah memberikan pembinaan, perlindungan dan penanggung jawab dalam pelaksana manajemen layanan perpustakaan digital,

⁷⁸Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 24 Februari 2024 pukul 09.40 WITA.

yang nantinya akan dilaporkan oleh pihak perpustakaan kepada kepala sekolah dalam rangka laporan tahunan membuat laporan.⁷⁹

Proses pembimbingan yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital ini dilakukan oleh pihak sekolah. Dari pihak sekolah melalui kepala sekolah memberikan bimbingan dengan mengadakan pelatihan kepada pustakawan.⁸⁰

Proses pemberian motivasi terhadap manajemen layanan perpustakaan digital ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan memberikan arahan kepada kepala perpustakaan tentang keefektivan dan keefisienan sumber-sumber digital untuk meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan dengan menggunakan teknologi digital. Selanjutnya pemberian motivasi terhadap pustakawan melalui kepala perpustakaan dalam bentuk pemberian motivasi untuk selalu meningkatkan kualitas manajemen layanan perpustakaan digital.⁸¹ Sedangkan proses pemberian tugas guna terlaksananya manajemen layanan perpustakaan digital melalui sk dari kepala sekolah kemudian dibuat struktur perpustakaan dan *job description*.⁸²

Proses pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan pada perpustakaan digital melalui SK dari kepala sekolah dan pengawasan dari kepala perpustakaan. Adapun kebijakan manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin

⁷⁹Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 24 Februari 2024 pukul 10.00 WITA.

⁸⁰Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 24 Februari 2024 pukul 10.05 WITA.

⁸¹Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 25 Februari 2024 pukul 10.09 WITA.

⁸²Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 25 Februari 2024 pukul 10.12 WITA.

dengan melakukan penyeleksian bahan bacaan baik bahan bacaan fisik maupun non fisik (digital) yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Pengawasan Manajemen Layanan Perpustakaan Digital di MAN 2 Kota Banjarmasin

Pengawasan dalam manajemen layanan perpustakaan digital dilakukan pada sumber daya manusia yang terkait dengan terlaksana atau tidaknya tugas yang diberikan dilapangan, yang kemudian diawasi oleh kepala sekolah maupun kepala perpustakaan. Bentuk pengawasan pada pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital dari pihak sekolah dengan memasang CCTV dan pengawasan langsung oleh kepala perpustakaan. Hal tersebut dijelaskan oleh ibu Fathiah selaku kepala perpustakaan sebagai berikut.

“ Kepala sekolah dan kepala perpustakaan setiap hari selalu memantau. Kepala perpustakaan jika berpergian hanya sebentar artinya para staf selalu terpantau pengawasannya setiap hari. Alat yang digunakan untuk mengawasi yaitu CCTV dan secara langsung yang menjadi pengawas kerja pada perpustakaan digital yaitu kepala perpustakaan. Terkadang kepala sekolah selalu menanyakan apa saja yang dibutuhkan. Kepala sekolah selalu memantau, memonitor dan mengawasi perpustakaan apakah perlu diperbaiki, diganti dan adakah terdapat kendala seperti wifi yang lambat.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa kepala sekolah dan kepala perpustakaan bertugas sebagai pengawas dari pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital, pengawasan dilakukan setiap hari pada kinerja staf dan kendala yang terjadi di perpustakaan digital. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengawasi yaitu CCTV yang berfungsi sebagai alat untuk mengawasi peralatan yang ada di perpustakaan tersebut. Sistematis dalam pengawasan

⁸³Hasil wawancara dengan Ibu Fathiah selaku koordinator kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Februari 2024 pukul 08.45 WITA.

manajemen perpustakaan layanan digital adalah dengan pelaporan langsung yang di tulis pada laporan tahunan oleh kepala perpustakaan kepada kepala sekolah. Laporan tahunan dari perpustakaan digital digabung dengan perpustakaan sekolah (*onsite*).

Standar pelaksanaan dan pengawasan manajemen layanan perpustakaan digital mengikuti pedoman penyelenggaraan perpustakaan SMA/Madrasah dan instrumen penilaian perpustakaan SMA/MA sederajat tahun 2018 yang kemudian diperbaharui menjadi pedoman tahun 2022. Penentuan pengukuran pelaksanaan perpustakaan digital melalui dengan melihat pedoman instrumen penilaian perpustakaan SMA/MA sederajat tahun 2022.

Perbandingan pelaksanaan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan dalam perpustakaan digital di lihat dari banyaknya pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk meminjam atau membaca buku secara *online*. Perbandingan dilakukan dengan melihat grafik jumlah pengunjung di perpustakaan baik *onsite* maupun *online*. Pengawasan terkait perbandingan kegiatan nyata dengan standar yang ditetapkan terhadap manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin belum baku. Akan tetapi terdapat laporan yang dibuat oleh kepala perpustakaan kepada kepala sekolah sebagai bentuk tanggung jawab dan hasil kerja.

Bentuk pengawasan pada manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin dapat dikatakan efektif dan efisien. Karena pengawasan yang di lakukan perpustakaan digital sudah memadai baik dari alat maupun pengawasan

langsung oleh kepala perpustakaan. Anggaran yang dikeluarkan guna pengawasan pelaksanaan perpustakaan digital belum terinci secara jelas, hal tersebut terlihat dari rincian anggaran yang dikeluarkan oleh perpustakaan baik *onsite* maupun *online*.

C. Pembahasan

Manajemen layanan perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang sudah dijalankan oleh pengelola perpustakaan di MAN 2 Kota Banjarmasin sejak tahun ajaran 2020. Manajemen layanan perpustakaan digital dikoordinasi oleh kepala perpustakaan dan dikelola oleh pustakawan yang diawasi oleh kepala sekolah sebagai upaya agar pelaksanaan perpustakaan digital berjalan dengan baik.

Menurut George R. Terry manajemen mencakup perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*actuating*), dan Pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi inilah yang menjadi inti dalam proses manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin. Berikut ini adalah paparan data dan pembahasan bagaimana manajemen layanan perpustakaan digital yang dijalankan oleh di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

1. Perencanaan layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin

Perencanaan layanan perpustakaan digital yang dilakukan di MAN 2 Kota Banjarmasin meliputi kebijakan pimpinan, visi, misi, tujuan dan sasaran, dukungan dan kesiapan faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal, perangkat keras, perangkat lunak dan pelaksanaan perpustakaan digital. Untuk lebih jelasnya perencanaan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai berikut.

a. Perencanaan layanan terkait kebijakan pimpinan, visi, misi, tujuan dan sasaran manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Perencanaan manajemen layanan perpustakaan digital yang dijalankan di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin tentunya ada landasan yang menjadi pedoman. Awal mula kebijakan pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital ini berasal dari visi dan misi perpustakaan sekolah pada tahun 2018 namun baru terealisasikan pada tahun 2020. karena pada tahun 2020 covid masuk ke Indonesia yang menyebabkan sekolah di *Online*-kan sehingga perpustakaan merasa tertuntut untuk dapat menyediakan bahan bacaan yang dapat diakses oleh siswa dari rumah. Kebijakan perpustakaan digital diberikan kepala sekolah melalui Surat Keputusan (SK) yang berisi struktur perpustakaan dan *job description*.

Visi dan misi serta tujuan dan sasaran dari manajemen layanan perpustakaan digital sendiri tidak tertulis secara langsung. Dari hasil pemaparan data yang di dapat visi dan misi serta tujuan dan sasaran dari manajemen layanan perpustakaan digital menempel pada visi, misi, tujuan serta sasaran perpustakaan sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa perencanaan layanan perpustakaan digital dilakukan pada tahun 2018 baru terealisasi pada tahun 2020, hal tersebut terjadi karena wabah covid-19 yang masuk ke Indonesia mengakibatkan kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah. Sehingga menuntut pihak sekolah dan perpustakaan agar dapat menyediakan bahan bacaan yang dapat di akses siswa dari rumah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ramdanil Mubarak dalam penelitiannya yaitu perpustakaan digital sebagai sumber belajar yang tersedia di berbagai macam aplikasi sangat memudahkan siswa untuk mencari referensi dalam

mengerjakan tugas-tugas dan belajar mandiri di rumah. Dengan perpustakaan digital juga siswa tidak terbatas untuk mengakses referensi sehingga mempunyai wawasan yang luas dan pengalaman belajar yang bervariasi.⁸⁴

b. Perencanaan layanan terkait dukungan dan kesiapan faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal mengenai kebijakan manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Perencanaan layanan terkait dukungan dan kesiapan faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal mengenai kebijakan manajemen layanan perpustakaan digital yang dijalankan pada perpustakaan sekolah diwujudkan berupa penanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital di sekolah yaitu oleh kepala sekolah serta di bawah oleh kepala perpustakaan dan pustakawan. Faktor internal yang mendukung perpustakaan digital berupa pemberian pelatihan dan seminar kepada pengelola perpustakaan, sedangkan faktor eksternal berupa penyediaan fasilitas perpustakaan digital. Struktur tersebut merupakan struktur perpustakaan sekolah secara umum. Sehingga, struktur organisasi guna berjalannya manajemen layanan perpustakaan digital sama dengan struktur organisasi perpustakaan sekolah secara umum.

Sumber daya yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital yaitu kepala perpustakaan merupakan guru bahasa Inggris yang memiliki sertifikat seminar, pelatihan, diklat, workshop dan bimtek (bimbingan teknologi) perpustakaan serta pustakawan merupakan lulusan S1 dan

⁸⁴Ramdanil Mubarak, "Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh," *Jurnal Al-Rabwah* 15, no. 01 (Mei 2021): 17, <http://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/namajurnal>.

D3 perpustakaan dan memiliki sertifikat pelatihan perpustakaan. Dalam kesiapan sumber daya manusia yang terkait dalam pelaksanaan perpustakaan digital melalui perencanaan yang matang. Sumber daya utama pelaksana dalam manajemen layanan perpustakaan digital adalah pustakawan yang sudah diberi pelatihan bagaimana mengoperasikan perangkat keras maupun perangkat lunak.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa salah satu bentuk faktor internal yang mendukung manajemen layanan perpustakaan digital yaitu dengan diberikannya pelatihan kepada Sumber Daya Manusia (SDM). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Neno Apriyanto, Kusuma Mochammad dan Djudi Arik Prasetya bahwa dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM yang bekerja pada suatu organisasi adalah melalui pelatihan. Pelatihan mengacu pada metode yang digunakan agar SDM mendapat keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan. Peningkatan dan pemberian keterampilan dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan sehingga dapat meningkatkan kemampuan SDM secara keseluruhan dan memberi kontribusi maksimal pada organisasi.⁸⁵

Berdasarkan hasil penelitian di atas diberikannya pelatihan kepada pustakawan dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara keseluruhan sehingga dapat memberikan kontribusi secara maksimal terhadap perpustakaan.

c. Perencanaan layanan terkait pendukung perpustakaan digital yang terdiri dari perangkat keras, dan perangkat lunak dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan di MAN 2 Kota Banjarmasin.

⁸⁵Neno Apriyanto Kusuma, Mochammad Djudi, dan Arik Prasetya, "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kemampuan Kerja Dan Kinerja Karyawan," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 31, no. 1 (Februari 2016): 200.

Perencanaan layanan yang dilakukan terkait kesiapan sarana dan prasarana penunjang manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin sudah direncanakan dengan matang sejak tahun 2018 dan baru terealisasi pada tahun 2020 pada masa pandemi covid, yang menuntut bahan ajar berbasis digital.

Perencanaan terkait sarana dan prasarana terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras yang disiapkan sekolah untuk mendukung manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu komputer, wifi, CCTV dan website sekolah. Sedangkan perangkat lunak yang disiapkan sekolah yaitu aplikasi Perpus MAN 2 Kota Banjarmasin (PT. Enam Kubuku) dan *slim 9* dengan fitur seperti Katalog Akses Publik Online (OPAC) dan konten atau file digital seperti e-book.

Perangkat keras dan perangkat lunak disiapkan sekolah dalam rangka mendukung pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Perangkat lunak seperti Perpus MAN 2 Kota Banjarmasin (PT. Enam Kubuku) dan *slim 9* merupakan pembaharuan dari perangkat lunak yang telah dipakai sebelumnya yaitu *slim 7*. Pengadaan manajemen layanan perpustakaan digital merupakan upaya memudahkan siswa dalam mendapat bahan bacaan secara online.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa perangkat keras dan perangkat lunak merupakan komponen yang diperlukan dalam melaksanakan perpustakaan digital. Perangkat lunak yang digunakan di Perpustakaan MAN 2

Kota Banjarmasin yaitu Perpus MAN 2 Kota Banjarmasin (PT. Enam Kubuku) dan *slim* 9. Menurut Ayu Puspa Arum dan Yoana Marfianti penggunaan perangkat lunak seperti Perpus MAN 2 Kota Banjarmasin (PT. Enam Kubuku) dan *slim* 9 dapat memuat koleksi yang lebih banyak tanpa memakan ruang perpustakaan. Penggunaan perangkat lunak di perpustakaan memudahkan dalam manajemen layanan pekerjaan di perpustakaan, sehingga membuat proses manajemen perpustakaan menjadi lebih efisien.⁸⁶

2. Pengorganisasian layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin

Pengorganisasian layanan merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Imam Subekti dalam jurnalnya menyatakan pengorganisasian adalah keseluruhan gabungan unsur manusia dan non manusia yang masing-masing mempunyai kegunaan dan saling berhubungan dalam mencapai tujuan. Sejalan dengan teori sebelumnya menurut Amirullah “Pengorganisasian adalah proses pengaturan individu dan kelompok, pengalokasian sumber daya, dan

⁸⁶Ayu Puspa Arum dan Yoana Marfianti, “Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi,” *Information Science and Library* 2, no. 2 (3 Desember 2021): 93, <https://doi.org/10.26623/jisl.v2i2.3290>.

pengorganisasian kegiatan secara terkoordinasi untuk melaksanakan suatu rencana.”⁸⁷

Pengorganisasian manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu melalui pembagian tugas kepada kepala perpustakaan dan pustakawan. Pembagian tugas melalui Surat Keputusan (SK) yang diberikan oleh kepala sekolah. Pihak sekolah membuat ketentuan khusus yang harus dimiliki oleh sumber daya yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital yaitu kepala perpustakaan merupakan guru bahasa Inggris yang memiliki sertifikat seminar, pelatihan, diklat, workshop dan bimtek (bimbingan teknologi) perpustakaan serta pustakawan merupakan lulusan S1 dan D3 perpustakaan dan memiliki sertifikat pelatihan perpustakaan.

Pembagian kerja pada manajemen layanan perpustakaan digital ini sama dengan perpustakaan sekolah atau onsite yaitu kepala perpustakaan sebagai koordinator dan pustakawan sebagai pelaku utama di perpustakaan. Hal tersebut dipertegas oleh pustakawan bahwa struktur perpustakaan digital disamakan dengan perpustakaan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan bahwa sistem kerjasama di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin saling bersinergi. Hal tersebut terlihat dari sekolah yang memfasilitasi dan menyediakan hal-hal yang diperlukan oleh perpustakaan digital, adanya saling membantu antara pustakawan dengan bagian keterampilan komputer yang mengerti IT (*Information and Technology*) mulai dari

⁸⁷Imam Subekti, “PENGORGANISASIAN DALAM PENDIDIKAN,” *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 3, no. 1 (17 Maret 2022): 21, <https://doi.org/10.35961/tanjak.v3i1.422>.

pemasangan aplikasi *slim* dan membeli e-book dan memasukkan ke dalam website. Menurut Irwanda Ardhi Wijaya, Rosida Apriliana Shahirah, dan Margartha Evi Yuliana kerjasama merupakan sikap yang positif dan efektif dalam sebuah kelompok. Kerjasama dalam sebuah tim atau kelompok sangat penting, karena bekerja sama secara kelompok dapat menerima masukan, saran, dan kritik dari berbagai rekan kerja, sehingga terjadilah pertukaran pikiran dari individu ke individu yang lain.⁸⁸

Berdasarkan uraian di atas tentang pengorganisasian manajemen layanan perpustakaan digital menurut teori George Terry bahwa pengorganisasian merupakan unsur yang penting dalam manajemen hal tersebut karena pengorganisasian melahirkan struktur organisasi, yang memiliki fungsi sebagai kerangka dalam menjalankan setiap tugas pada pelaksanaan manajemen perpustakaan digital agar berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Pelaksanaan layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan proses kepemimpinan, pemberian motivasi dan pengarahan terkait *job description* diberikan langsung oleh kepala sekolah melalui Surat Keputusan (SK) yang diberikan langsung kepada kepala perpustakaan dan pustakawan. Kepala perpustakaan sebagai koordinator dalam manajemen perpustakaan digital baik dalam membantu kepala sekolah dalam

⁸⁸Irwanda Ardhi Wijaya, Rosida Apriliana Shahirah, dan Margartha Evi Yuliana, "Analisis Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan," *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 3 (11 Juli 2022): 394, <https://doi.org/10.53866/jimi.v2i3.109>.

mengawasi pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital, maupun dalam memberi motivasi dan pengarahan kepada pustakawan.

Pada proses penjelasan rutin mengenai pekerjaan dalam pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin dilakukan secara langsung oleh kepala perpustakaan selaku koordinator. Pemberian tugas kepada pustakawan belum ditulis secara baku dan rinci hal tersebut dapat dilihat dari struktur organisasi perpustakaan sekolah yang digabung dengan perpustakaan digital. Tidak ada pemisahan antara struktur organisasi perpustakaan sekolah dengan perpustakaan digital menyebabkan pustakawan harus menguasai beberapa bidang sekaligus.

Proses penjelasan kebijakan yang ditetapkan pada pelaksanaan perpustakaan digital dilakukan melalui SK dari kepala sekolah dan pengawasan dari kepala perpustakaan. Adapun kebijakan manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin dengan melakukan penyeleksian bahan bacaan baik bahan bacaan fisik maupun non fisik (digital) yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas peran kepala sekolah dan kepala perpustakaan dalam memberikan pengarahan dan motivasi terhadap tenaga perpustakaan merupakan hal yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi kinerja dari tenaga keperpustakaan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian A Jean Dwi Ritia Sari, Muhammad Giatman, dan

Ernawati menyatakan yaitu rendahnya kinerja kepala sekolah atau kepala perpustakaan dapat memberikan dampak pada kinerja pustakawan.⁸⁹

4. Pengawasan layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin

Pengawasan (*controlling*) yaitu suatu proses yang dilakukan terhadap pekerjaan yang juga meliputi penilaian, pengukuran hasil pekerjaan dan pengendalian. Di dalam perpustakaan pengawasan merupakan kegiatan pengamatan terhadap semua tugas atau pekerjaan yang dilakukan oleh orang yang bertugas sebagai pengawas, agar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sehingga diharapkan mencapai tujuan perpustakaan.

Pengawasan dilakukan agar tercipta keseimbangan, kelancaran, keberhasilan, kemajuan, dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan misalnya pekerjaan yang sia-sia, kerugian, kegagalan, dan masalah yang dapat menghambat keberhasilan tujuan perpustakaan.⁹⁰

Pengawasan manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin dilakukan pada sumber daya manusia terkait keterlaksanaan tugas yang diberikan melalui Surat Keputusan (SK) dari kepala sekolah serta pelaporan melalui buku tahunan pelaksanaan perpustakaan yang dibuat oleh kepala perpustakaan selaku koordinator. Selain itu bentuk pengawasan dilakukan dengan pemasangan CCTV dan pengawasan langsung oleh kepala perpustakaan.

⁸⁹A Jean Dwi Ritia Sari, Muhammad Giatman, dan Ernawati, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Universitas Pendidikan Ganesha: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 3 (t.t.): 330, <https://doi.org/prefix 10.23887/jppp>.

⁹⁰Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*, Cet. 1 (Bandung: PT Rafika Aditama, 2016), 27.

Standar pelaksanaan dan pengawasan manajemen layanan perpustakaan digital mengikuti pedoman penyelenggaraan perpustakaan SMA/MA dan instrumen penilaian perpustakaan SMA/MA sederajat tahun 2018 yang kemudian diperbaharui menjadi pedoman tahun 2022. Penentuan pengukuran pelaksanaan dilakukan dengan melihat pedoman instrumen penilaian perpustakaan SMA/MA sederajat tahun 2022.

Perbandingan pelaksanaan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan dalam perpustakaan digital di lihat dari banyaknya pengunjung yang datang ke perpustakaan. Perbandingan dilakukan dengan melihat grafik jumlah pengunjung di perpustakaan baik *onsite* maupun *online*. Pengawasan terkait perbandingan kegiatan nyata dengan standar yang ditetapkan terhadap manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin belum baku. Akan tetapi terdapat buku laporan tahunan yang dibuat oleh kepala perpustakaan kepada kepala sekolah.

Bentuk pengawasan pada manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin dikatakan efektif dan efisien. Karena pengawasan yang dilakukan perpustakaan digital sudah memadai baik dari alat maupun pengawasan langsung oleh kepala perpustakaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Baihaqi bahwasanya pengawasan langsung dari pimpinan merupakan hal yang penting, karena dalam pengawasan pimpinan dapat membandingkan antara standar yang telah ditetapkan sebelumnya dengan kenyataan yang ada dilapangan, atau

mengevaluasi apakah pelaksanaan pekerjaan telah berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.⁹¹

⁹¹Baihaqi, "Pengawasan Sebagai Fungsi Manajemen Perpustakaan Dan Hubungannya Dengan Disiplin Pustakawan," *Libria* 8, no. 1 (2016): 36.